

LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA SEMESTER VI
DI PEDUKUHAN SUMBER DESA BALECATUR KECAMATAN GAMPING
SLEMAN
“PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN,
SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI, KESEHATAN, DAN KEAGAMAAN
UNTUK MEMBANGUN GENERASI YANG BERKEMAJUAN”



DISUSUN OLEH :

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1. Rahmada Hidayah | 2210301101 |
| 2. Syindi Nurmala Sari | 2211001036 |
| 3. Farahdia Putri Aulia | 2210201204 |
| 4. Firmandi Ulfah | 2210201215 |
| 5. Nur Aeini Azizah | 2210101101 |
| 6. Satiya Eva Jayanti | 2211401052 |
| 7. Ismiatus Shifa Anadiasthy | 2211201006 |
| 8. Siti Anik Farida | 2210901057 |
| 9. Imam Munandar | 2211101013 |
| 10. Dimas Saputra | 2210601019 |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

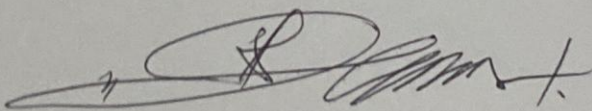
“PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN,
SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI, KESEHATAN, DAN KEAGAMAAN
UNTUK MEMBANGUN GENERASI YANG BERKEMAJUAN”

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Rahmada Hidayah
 - b. NIM : 2210301101
 - c. Program Studi : Fisioterapi
 - d. Jurusan/Fakultas : Fisioterapi/Kesehatan
2. Jumlah Anggota KKN : 9 orang
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra : Desa Balecatur, Gamping
 - b. Kabupaten : Sleman
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 9,5 km
4. Biaya Pelaksanaan :
5. Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus 2025 – 02 September 2025

Yogyakarta, 31 Agustus 2025

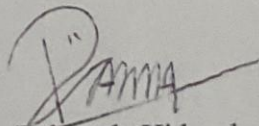
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Akademik



Ar. Ardiyansyah Rahmat H, M.Arch, IAI

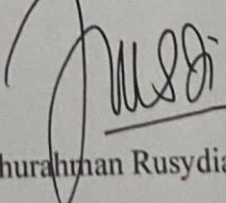
Ketua Kelompok KKN



Rahmada Hidayah

Menyetujui,

Dukuh Sumber



Fothurrahman Rusydianto

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
A. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan Tempat KKN.....	1
B. Solusi yang Ditawarkan.....	1
C. Pelaksanaan Kegiatan	2

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Semester 6 di Padukuhan Sumber, Balecatur, Gamping, Sleman dengan judul “PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN, SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI, KESEHATAN, DAN KEAGAMAAN UNTUK MEMBANGUN GENERASI YANG BERKEMAJUAN”.

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan berharga ini. Kami menghaturkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah dan pihak desa/kelurahan atas izin dan dukungannya. Tak lupa, kami sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusinya dalam penyusunan proposal ini. Tanpa bantuan mereka, proposal ini tidak akan selesai dengan baik.

Kami menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, kami menerima segala saran, kritik, dan masukan dari berbagai pihak yang akan sangat berarti bagi perbaikan proposal ini.

Akhir kata, kami berharap, melalui proposal ini, kami dapat mengemban tugas dan amanah dengan baik serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Padukuhan Sumber, Balecatur, Gamping, Sleman. Semoga kegiatan KKN ini dapat menjadi wahana pembelajaran dan pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa dan menjadi sinergi nyata dalam upaya memajukan desa/kelurahan.

A. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan Tempat KKN

Pedukuhan Sumber merupakan salah satu wilayah di Desa Balecatur, Kecamatan Gamping, Sleman. Wilayah ini menggambarkan tipikal desa yang cukup dinamis dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal dan kemandirian masyarakat. Hasil observasi awal warga Pedukuhan Sumber memiliki tingkat partisipasi ekonomi yang aktif, khususnya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terdapat beberapa usaha yang menonjol, yaitu budidaya lele, angkringan, dan beragam usaha kecil mulai dari kuliner rumahan, serta warung – warung kecil yang menjadi penguat ekonomi masyarakat. Keberadaan Sekolah Dasar (SD) dan Taman Kanak – Kanak (TK) di wilayah ini juga berperan membangun pondasi pendidikan dasar bagi generasi muda.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di wilayah ini yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPA ini biasanya menjadi tempat belajar agama bagi anak-anak yang dilakukan setiap sore hari. Selain itu, les bimbel juga disediakan untuk membantu pendidikan akademik anak-anak di Pedukuhan tersebut, sehingga mendukung aspek edukasi baik secara agama maupun umum.

Meskipun di bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial keagamaan menunjukkan perkembangan yang positif, masyarakat di Pedukuhan Sumber ini tetap menghadapi tantangan signifikan dalam aspek kesehatan, khususnya penyakit tidak menular. Dua penyakit utama yang menjadi permasalahan yaitu hipertensi dan gula darah tinggi. Angka kejadian kedua penyakit ini cukup tinggi di kalangan masyarakat, baik usia lanjut maupun produktif.

Penggunaan gadget di kalangan anak-anak di wilayah Pedukuhan Sumber menyebabkan anak-anak menghabiskan waktu terlalu banyak di depan layar. Hal tersebut dapat menyebabkan ketergantungan yang berdampak pada kurangnya interaksi sosial, aktivitas fisik yang berkurang, dan gangguan perkembangan psikososial. Secara keseluruhan, penggunaan gadget pada anak-anak di Pedukuhan Sumber perlu mendapat perhatian khusus terutama dalam hal pengaturan durasi penggunaan, pengawasan orang tua. Pendekatan yang melibatkan keluarga, sekolah, dan komunitas sangat penting untuk mencegah dampak buruk dan memaksimalkan manfaat gadget bagi perkembangan anak.

B. Solusi yang Ditawarkan


1. Pengecekan kesehatan gratis (tensi dan gula darah), tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya

memantau kesehatan secara rutin serta mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penyakit hipertensi dan gula darah tinggi melalui pola makan yang sehat dan aktivitas fisik yang cukup



2. Mengadakan sosialisasi pemanfaatan gadget dengan baik pada anak-anak untuk mengurangi dampak negatif penggunaan gadget yang berlebihan, seperti gangguan penglihatan, kurangnya aktivitas fisik, dan gangguan perkembangan sosial
3. Kegiatan keagamaan di TPQ seperti memberikan pengajaran Al-Qur'an untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan kepemimpinan bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini
4. Digitalisasi UMKM dengan cara memberikan informasi tentang cara pembuatan QRIS sehingga memperluas akses pasar UMKM dengan memudahkan transaksi pembayaran yang cepat, praktis, dan aman secara elektronik.

C. Pelaksanaan Kegiatan

No	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup				
	Pengecekan tensi dan gula darah	Pencapaian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Dengan menggunakan metode pemeriksaan langsung 2. Waktu dan lokasi Pelaksanaan kegiatan : Di laksanakan pada tanggal 24 Agustus 2025, Lokasi di salah satu halaman rumah warga RT 3 3. Sasaran : warga di padukuhan sumber 4. SDM / Narasumber : Mahasiswa kkn 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Tingkat Partisipasi Warga Tinggi Jumlah peserta mencapai ±120 orang, melebihi target awal 100 orang. 	Nyawiji Mancal Wesi dan Warga Padukuhan Sumber	Kendala : Hasil tekanan darah tidak akurat setelah olahraga, detak jantung dan tekanan darah cenderung meningkat sementara. Akibatnya hasil pengukuran bisa lebih tinggi dari kondisi normal, sehingga bisa menimbulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan hasil rekap pemeriksaan kepada kader kesehatan padukuhan. 2. Kader melakukan pemantauan rutin terhadap warga dengan hasil pemeriksaan tidak normal (hipertensi, gula darah


		<p>Menunjukkan antusiasme dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan meningkat.</p> <p>6. Foto kegiatan</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa: https://medium.com/@kkn65unisayogya/seru-dan-sehat-bareng-warga-sepada-gembira-senam-sehat-dan-cek-kesehatan-gratis-di-dusun-sumber-60da4e775e7f</p>		<p>salah tafsir (seolah hipertensi padahal hanya efek aktivitas fisik).</p> <p>Cara mengatasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampai kan sejak awal bahwa hasil cek kesehatan akan lebih akurat jika dilakukan setelah istirahat. 2. Setelah olahraga, peserta diminta duduk santai minimal 10–15 menit agar denyut jantung dan tekanan darah kembali stabil. 3. Siapkan kursi atau 	<p>tinggi, obesitas).</p> <p>3. Rujukan ke fasilitas kesehatan warga dengan hasil pemeriksaan di luar batas normal dianjurkan untuk kontrol lebih lanjut ke Puskesmas Gamping atau fasilitas kesehatan terdekat.</p>
--	--	--	--	--	--


				tikar untuk peserta beristirahat.	
Senam sehat	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Senam bersama dipandu oleh dua mahasiswa KKN, dilakukan secara massal dengan iringan musik dan pemanasan, inti, serta pendinginan. 2. Waktu dan lokasi Pelaksanaan kegiatan : Senam dilaksanakan pada hari minggu, 24 Agustus 2025 pukul 08.30 WIB, bertempat di halaman rumah salah satu warga RT 03, Padukuhan Sumber, Balecatur, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 3. Sasaran : Warga Dusun Sumber dan anggota komunitas Nyawiji Mancal Wesi, dengan total sasaran 400 orang. 4. SDM / Narasumber : Anggota komunitas Nyawiji mancak Wesi dan Kelompok KKN 65 Unisa Yogyakarta. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta mengikuti senam dengan antusias, kegiatan berjalan lancar, dan meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya olahraga serta aktivitas fisik. 6. Foto kegiatan : 	Komunitas Nyawiji Mancal Wiji dan warga Padukuhan Sumber	<p>Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta belum sepenuhnya hafal Gerakan senam <p>Cara mengatasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia memperlambat tempo gerakan agar peserta dapat mengikuti. <p>Memberi contoh Gerakan lebih jelas dan komunikatif serta mengulang beberapa Gerakan untuk memudahkan peserta</p>	Mengadakan senam rutin mingguan atau bulanan dengan melibatkan komunitas lokal, serta promosi pola hidup sehat bagi masyarakat.	


		 <p>7. Link berita di blogspot/ media masa : https://medium.com/@kkn65unisayogya/seru-dan-sehat-bareng-warga-sepeda-gembira-senam-sehat-dan-cek-kesehatan-gratis-di-dusun-sumber-60da4e775e7f</p>			
Sosialisasi pijat bayi	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Dengan menggunakan metode ceramah 2. Waktu dan lokasi Pelaksanaan kegiatan : Di dilaksanakan pada tanggal 09 agustus 2025, Lokasi di posyandu balita 3. Sasaran : Bayi, balita dan ibu ibu 4. SDM / Narasumber : Mahasiswa kkn 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Ibu-ibu mendapatkan pengetahuan tentang manfaat pijat bayi, antara lain: meningkatkan kualitas tidur, memperlancar pencernaan, menambah berat badan bayi, serta mempererat ikatan kasih sayang. 6. Foto kegiatan  <p>7. Link berita di blogspot/ media masa : https://medium.com/@kkn65unisayogya/sosialisasi-pijat-bayi-di-posyandu-balita-dusun-sumber-tumbuh-kembang-anak-adalah-hal-penting-yang-47a8ae225e37</p>	Warga padukuh an sumber dan ibu kader	<p>Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa bayi rewel saat dilakuk an praktik pijat sehing ga ibu kurang fokus mengik uti sosialis asi. Sebagai an ibu belum memah ami secara detail tahap an pijat bayi. 2. Waktu sosialis asi terbata s sehing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memb erika n leafle t/vid eo pand uan pijat bayi agar oran g tua dapat mem prakt ikkan kemb ali di ruma h dala m kond isi yang lebih tenan g. 2. Menga gend akan kegia 	



				<p>ga diskusi dan praktik tidak maksimal.</p> <p>Cara mengatasi :</p> <p>4. Kader/ bidan memberikan arahan agar ibu mencoba memijat di bagian tubuh yang membuat bayi lebih nyaman, serta menyarankan dilakukan pijatan saat bayi dalam keadaan rileks (misalnya setelah mandi)</p> <p>. Mengulang demonstrasi tahap-tahap penting dengan</p>	<p>tan lanjutan berupa kelas pijat bayi secara berkala di posyandu.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>bimbingan langsung oleh kader kesehatan.</p> <p>5. Menyeleksi sesi tanya jawab singkat setelah praktik.</p>	
Sosialisasi pengelolaan sampah	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Sosialisasi dan penyuluhan serta pembuatan rocket stove disalah satu rumah warga 2. Waktu dan lokasi Pelaksanaan kegiatan : Kamis, 21 Agustus 2025. Aula Posyandu Padukuhan Sumber 3. Sasaran : Warga Padukuhan Sumber 4. SDM / Narasumber : Mahasiswa KKN 65 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat memahami manfaat budidaya maggot dalam mengurangi sampah organik. 2. Warga dapat mempraktikkan pembuatan paving block dari plastik. 3. Warga mampu membuat rocket stove sederhana untuk meminimalkan asap pembakaran. <p>mengamalkan ajaran Islam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran aktif dusun masyarakat setempat 2. Warga hadir aktif dalam sosialisasi 	<p>Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan alat/peralatan sederhana untuk praktik langsung. <p>Cara mengatasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyeleksi video/dokumentasi praktik dari daerah lain agar warga lebih termotivasi. 2. Mengajukan alternatif 	Menjadikan rocket stove sebagai inovasi ramah lingkungan yang bisa terus dikembangkan.	


		<p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media masa : https://medium.com/@kkn65unisayogya/yogyakarta-menuju-nol-sampah-pengolahan-sampah-menjadi-hal-yang-lebih-menguntungkan-c3e8061a41b1</p>		<p>penggunaan peralatan seadanya yang tersedia di rumah tangga warga.</p>	
2	Bidang Ekonomi				
	Digitalisasi UMK M	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan secara door to door atau mendatangi UMKM di dusun sumber satu persatu Minggu pertama KKN di Dusun Sumber Targetnya 10 UMKM namun hanya ada 7 UMKM yang bersedia <ul style="list-style-type: none"> Kedai Bu Titi (pembuatan QRIS, gmaps, dan banner) Warung Darjiyem (pembuatan gmaps, banner, stiker produk) Angkringan Threejhe (pembuatan banner, optimalisasi gmaps dengan SEO) Warung Bu Tini (pembuatan banner) Warung Pak Gani (pembuatan banner, dan gmaps) Warung Bakmi Tan Ndeso 	<ol style="list-style-type: none"> Kedai Bu Titi Warung Darjiyem Angkringan Threejhe Warung Bu Tini Warung Pak Gani Warung Bakmi Tan Ndeso Warung Pak Heri 	<p>Kendala : Dari 3 penawaran yg kami berikan hanya beberapa yang berminat karena satu dan lain hal</p> <p>Mengatasinya : jika ada UMKM yang tidak berminat di buat kan qris kami menawarkan pembuatan gmaps dan jika masih tidak berminat kami memberikan banner dan opsi terakhir jika sudah ada gmaps akan kami rating dengan SEO</p>	

		<p>(optimalisasi gmaps dengan SEO)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warung Pak Heri (pembuatan gmaps) <p>4. –</p> <p>5. Hasil dari pelaksanaannya ada 5 banner, 1 QRIS, 3 pembuatan gmaps, 3 optimalisasi gmaps</p>  <p>6.</p> <p>7. https://medium.com/@kkn65unisayogya/digitalisasi-umkm-cerita-door-to-door-di-dusun-sumber-0cb946f58f74</p>			
3	Bidang Perkaderan dan Spiritualitas				
Pembi naan TPA	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Dengan menggunakan metode ceramah 2. Waktu dan lokasi Pelaksanaan kegiatan : dilaksanakan setiap 3 kali seminggu dalam sebulan pada hari selasa, kamis, dan sabtu. Lokasi kegiatan di TPA Al-Hidayah Sumber 3. Sasaran : Anak-anak di Pedukuhan Sumber dengan jumlah 25 anak 4. SDM / Narasumber : Mahasiswa kkn 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan menghafal surat pendek, bacaan sholat, dan doa sehari-hari di TPA telah 	TPA Al-Hidayah	<p>Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan bacaan sholat 2. Anak-anak yang kurang kooperatif dalam mengikuti rangkaian kegiatan <p>Cara mengatasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyesuaikan bacaan 		


		<p>berhasil meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal dan mengamalkan ajaran Islam.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media masa : https://medium.com/@kkn65unisayogya/pembinaan-di-tpa-al-hidayah-dusun-sumber-balecatur-program-kkn-kelompok-65-universitas-49c2f0063f31</p>		<p>sholat yang dihafal anak-anak</p> <p>4. Dengan membuat aturan yang jelas dan memberi penghargaan kepada anak-anak yang kooperatif dan berpartisipasi aktif.</p>	
4	Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi				
	Mengajar di PAUD	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan: Dengan metode ceramah dan demonstrasi 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Kamis, 21 Agustus 2025 dan dilaksanakan di PAUD Tunas Delima 3. Sasaran: Murid-murid PAUD yang berjumlah 28 orang 4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kegiatan eksperimen gunung meletus berjalan dengan lancar. Anak-anak dapat memahami materi dan antusias dengan demonstrasi yang dilakukan 6. Foto kegiatan : 	PAUD Tunas Delima	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak terlalu antusias sehingga tidak kondusif 2. Kekurangan bahan eksperimen karena anak-anak penasaran <p>Cara mengatasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta anak-anak untuk mencoba ke depan 	


		 <p>7. Link berita di blogspot/media massa : https://medium.com/@kkn65unisayogya/belajar-jadi-menyenangkan-eksperimen-gunung-meletus-di-paud-tunas-delima-f96562ca38d2</p>		2. Anak-anak mencoba secara berkelompok agar semuanya bisa mencoba	
Sosialisasi kelainan tulang punggung	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan: Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi menggunakan media poster 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Jumat, 22 Agustus 2025 dan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Balecatu 3. Sasaran: Murid-murid kelas 5 SD Muhammadiyah Balecatu yang berjumlah 25 orang 4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN 5. Hasil pelaksanaan kegiatan 6. Foto kegiatan:  <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://medium.com/@kkn65unisayogya/sosialisasi-pencegahan-kelainan-tulang-belakang-acf5d639369e</p>	SD Muhammadiyah Balecatu	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian anak sulit fokus bila terlalu lama mendengarkan penjelasan. 2. Ada beberapa anak yang pemahaman berbeda sehingga perlu pengulangan. <p>Cara Mengatasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyisipkan permainan dan aktivitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan edukasi kesehatan untuk siswa secara rutin di sekolah. 2. Bekerja sama dengan guru agar materi kesehatan bisa dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kelas tematik. 3. Membentuk kebiasaan sederhana seperti senam pagi, cuci tangan bersama, dan menjaga kebersihan kelas. 	

				<p>s fisik singkat untuk mengembalikannya semangat.</p> <p>2. Menjelaskan dengan bahasa sederhana, menggunakan contoh nyata, dan mengulang poin penting agar lebih mudah dipahami.</p>	
	Sosialisasi low back pain	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan: Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi menggunakan media poster 2. Waktu dan lokasi kegiatan: Posyandu lansia Padukuhan Sumber 3. Sasaran: Lansia di Padukuhan Sumber 4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Lansia memahami apa itu LBP, penyebab, tingkat kejadian, dan cara pencegahan. - Lansia mampu mempraktikkan beberapa gerakan latihan sederhana 			

		<p>yang dapat dilakukan di rumah, seperti <i>Knee to Chest, Bridging, Hip Rolling, Hamstring Stretch</i>, dan <i>Cat-Cow Stretch</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kesadaran lansia akan pentingnya menjaga postur tubuh, rutin olahraga, serta pola hidup sehat untuk mencegah nyeri punggung bawah. <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>7. Link berita blogspot/ media massa: https://medium.com/@kkn65/unisayogya/af961792e146</p>			
Pentas seni	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: dengan metode latihan rutin, pendampingan dan pementasan. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Latihan dilaksanakan rutin setiap hari selama 2 minggu di posko KKN. Pementasan dilaksanakan pada malam tirakatan 16 Agustus 2025 di Padukuhan Sumber, Balecatur. 3. Sasaran: Anak-anak di Padukuhan Sumber dengan jumlah 4 anak. 4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN sebagai pelatih tari 	Masyarakat Padukuhan Sumber	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak masih malu-malu dan kurang percaya diri saat awal latihan. 2. Gerakan tari belum kompak <p>Cara mengatasi:</p>	<p>Pementasan tari dapat menjadi kegiatan rutin pada acara-acara masyarakat, sekaligus wadah untuk mengembangkan kreativitas anak-anak di Padukuhan Sumber.</p>	

		<p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Anak-anak berhasil menampilkan tarian dengan penuh semangat dan percaya diri pada malam tirakatan. Kegiatan ini meningkatkan kreativitas, melatih kerja sama, serta mempererat hubungan mahasiswa KKN dengan masyarakat.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://medium.com/@kkn65unisayogya/pentas-seni-tari-membangun-kreativitas-dan-kebersamaan-di-dusun-sumber-1ba3516f86cd</p>		<p>1. Memb erikan motiva si, pujian, dan mencip takan suasan a latihan yang menye nangka n</p> <p>2. Mengu lang geraka n secara perlaha n dan menam bah sesi latihan agar lebih kompa k.</p>	
5	Bidang Sosial, Hukum, dan Politik				
	Sosiali sasi anti bullyin g	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanan kegiatan : Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi yang dikemas dengan berbagai aktivitas interaktif, seperti bernyanyi, tepuk semangat, serta kegiatan “Kotak Cerita” 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Jumat, 22 Agustus 2025 berlokasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Balecatu r 3. Sasaran : Siswa kelas 4 	Sekolah Dasar Muham madiyah Balecatu r	<p>Kendala</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu sosialisasi mundur dari waktu yang awalnya ditetapkan 2. Anak-anak malu untuk maju kedepan <p>Cara mengatasi</p>	Menyampai kan hasil kegiatan “Kotak Cerita” kepada wali kelas IV sebagai bahan informasi mengenai pengalaman siswa terkait bullying, sehingga dapat ditindaklanj

		<p>4. SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anak-anak mengetahui pengertian bullying b. Anak-anak mengetahui dampak bullying c. Anak-anak mengetahui jenis-jenis bullying d. Anak-anak mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan saat mengalami bullying e. Anak-anak dapat menyanyikan lagu anti bullying dan tepuk anti bullying f. Anak-anak berani mengungkapkan pengalaman yang mereka miliki terkait bullying ke dalam sebuah tulisan <p>6. Foto kegiatan :</p> 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dilakukan dengan menyesuaikan waktu kepulangan sekolah dan disampaikan secara lebih singkat serta to the point. 2. Mene mani anak-anak saat maju kedepan sehingga anak-anak tidak merasa malu 	<p>uti melalui kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua.</p>
--	--	--	--	---	---

		<p>Link berita di blogspot : https://medium.com/@kkn65unisayogya/mahasiswa-kkn-unisa-kelompok-65-lakukan-sosialisasi-anti-bullying-di-sekolah-dasar-muhammadiyah-6e89cdfd4873</p>			
Pembuatan denah padukuhan	<p>Pencapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: dengan melakukan survei lapangan, observasi, serta pendataan langsung. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: dilakukan selama 2 minggu di Pedukuhan Sumber. 3. Sasaran: warga Pedukuhan Sumber yang membutuhkan peta wilayah untuk informasi dan perencanaan. 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Peta Pedukuhan Sumber berhasil dibuat dalam bentuk cetak dan digital yang dapat dimanfaatkan untuk dokumentasi desa serta kebutuhan perencanaan pembangunan. 6. Foto kegiatan: <ul style="list-style-type: none">  7. Link berita di blogspot/ media massa: <ul style="list-style-type: none"> https://medium.com/@kkn65unisayogya/peta-padukuhan-sumber-kkn-65-universitas-aisyiyah-yogyakarta-9b88ef0fbeb 	Pemerintah Desa dan warga Pedukuhan Sumber	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data batas wilayah tidak lengkap. 2. Warga kurang memahami manfaat peta. <p>Cara mengatasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan perangkat desa untuk melengkapi data. 2. Sosialisasi pentingnya peta untuk perencanaan desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan update peta secara berkala. 2. Menyerahkan peta ke pemerintah desa sebagai arsip dan alat perencanaan. 	

D. Saran dan Kesimpulan

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN kelompok 65 di Padukuhan Sumber telah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Program yang dilaksanakan mencakup bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial-budaya, dan keagamaan. Warga menunjukkan antusiasme tinggi pada kegiatan cek kesehatan, senam bersama, serta sosialisasi kesehatan. Anak-anak juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan di PAUD, TPA, maupun sosialisasi anti bullying. Di bidang ekonomi, digitalisasi UMKM membantu beberapa pelaku usaha memperluas akses pemasaran. Selain itu, kegiatan pentas seni dan pembuatan denah padukuhan memperkuat rasa kebersamaan sekaligus memberi manfaat bagi perencanaan desa. Secara umum, kegiatan KKN ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, memperkuat solidaritas sosial, dan mendukung kemandirian ekonomi.

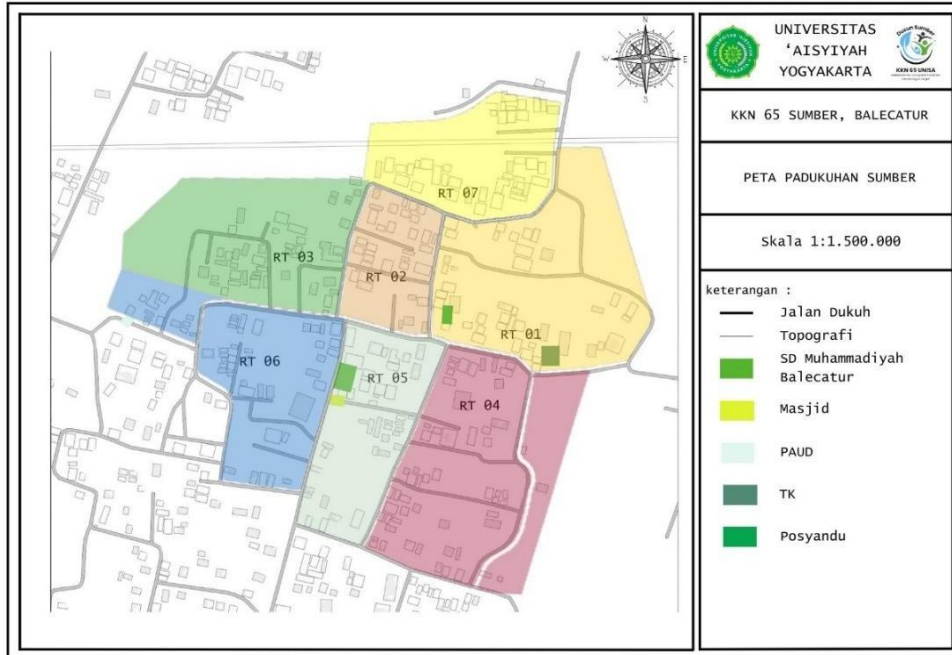
Saran

1. Bidang Kesehatan – Perlu dilanjutkan kegiatan cek kesehatan secara rutin oleh kader dusun, serta menjadikan senam sehat sebagai agenda mingguan atau bulanan.
2. Bidang Pendidikan – Guru dan orang tua disarankan meneruskan edukasi kesehatan dan anti bullying, serta mengintegrasikan eksperimen sederhana ke dalam pembelajaran anak.
3. Bidang Ekonomi – UMKM didorong untuk memanfaatkan QRIS, Google Maps, dan promosi digital secara berkelanjutan, dengan dukungan pelatihan lanjutan dari perangkat desa.
4. Bidang Sosial dan Budaya – Pentas seni dapat dijadikan agenda tahunan dusun, sementara denah padukuhan perlu diperbarui secara berkala agar tetap relevan bagi perencanaan pembangunan.
5. Bidang Keagamaan – Pembinaan TPA sebaiknya terus dilakukan dengan metode yang lebih interaktif sehingga anak-anak lebih termotivasi dalam belajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Peta Lokasi Wilayah KKN



Lampiran 2

Foto-Foto Kegiatan



